

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kritis dalam pembangunan masyarakat dan perkembangan individu, dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, peran bahan ajar menjadi sangat penting dikarenakan bahan ajar merupakan salah satu elemen utama dalam proses pendidikan (Magdalena dkk, 2023). Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisi materi atau informasi yang berkaitan dengan pengetahuan (Suprihatin & Manik, 2020).

Bahan ajar juga bersifat sistematis sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam belajar. Sejalan dengan (Hairunnisa dkk, 2020), bahan ajar juga merupakan salah satu bagian penting di dalam proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas memiliki peran yang sangat penting untuk membantu guru dalam menyampaikan isi materi pelajaran dengan mudah. Karena salah satu komponen yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran adalah sumber belajar seperti bahan ajar, buku ajar dan lain-lain (Habiba dkk, 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat sarana maupun alat pembelajaran, yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar pada saat proses belajar mengajar di kelas secara tidak langsung dapat memudahkan peserta didik dan juga pendidik dalam mempelajari pengetahuan maupun informasi baru yang dimuat dalam bahan ajar, tidak hanya dapat memudahkan peserta didik dalam belajar

tetapi juga dapat memudahkan pendidik dalam proses penyampaian materi, maupun informasi.

Bahan ajar merupakan salah satu faktor pendukung penting dalam pembelajaran (Hairunnisa dkk, 2020). Bahan ajar juga harus berisi alat evaluasi yang memungkinkan peserta didik mampu mengetahui kompetensi yang telah dicapainya (Magdalena dkk, 2020), sejalan dengan Kosasih, (2022) bahan ajar menyajikan pula sejumlah latihan, kegiatan sekaligus perangkat evaluasi, sehingga menjadikan peserta didik memiliki kesempatan yang luas untuk mengulangi dan mempelajari kembali di rumah dan di mana saja, kehadiran bahan ajar selain dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran juga sangat membantu pendidik.

Dengan adanya bahan ajar maka guru akan lebih leluasa dalam mengembangkan materi pembelajaran yang ingin dikembangkan sehingga tidak terfokus dengan bahan ajar yang sudah ada, serta guru dapat dengan lebih mudah mengembangkan bahan ajar dengan materi yang dibuat lebih bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan siswa (Wahyudi, 2022).

Persoalan di atas juga ditemukan di SD Pertiwi 2 Kota Ternate yang masih kurang dalam mengembangkan bahan ajar dan hanya memanfaatkan buku dari pemerintah yang tersedia di perpustakaan sekolah. Menurut Agustina, (2022) selain penggunaan buku guru dan buku siswa saat pembelajaran, guru juga perlu menggunakan bahan ajar yang lain untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih bermakna, mengingat cakupan materi yang ada di buku guru dan buku siswa tidaklah luas, sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar hewan mamalia Indonesia berbasis ensiklopedia.

Alasan peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis hewan mamalia Indonesia berbasis ensiklopedia, karena sebagian peserta didik di tingkat sekolah dasar belum sepenuhnya mengetahui jenis-jenis hewan apa saja yang berasal dari Indonesia, dan hanya mengenal nama dari hewan yang ada tanpa mengetahui asal-usulnya. Oleh karena itu peneliti menawarkan untuk membuat atau mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia yang bisa digunakan oleh peserta didik maupun guru.

Pada era globalisasi ini, guru harus mengikuti perkembangan zaman artinya guru harus lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran (Agustina, 2022). Penelitian sebelumnya terkait pengembangan ensiklopedia dilakukan oleh Avioleta dkk, (2021) yang menggunakan ensiklopedia sebagai bahan ajar untuk kelas IV SD, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 91% setelah menggunakan ensiklopedia dalam pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa ensiklopedia sangat efektif apabila diterapkan dalam pembelajaran. Sependapat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama dkk, (2020) bahwa hasil penelitian menunjukkan pengembangan bahan ajar IPA berbasis ensiklopedia dikategorikan “Sangat Layak” atau “Sangat Baik” untuk digunakan dalam pembelajaran.

Dari permasalahan yang dihadapi ketika proses pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa minimnya penggunaan bahan ajar yang bervariasi (Agustina, 2022). Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu guru dikelas IV di SD

Pertiwi 2 Kota Ternate, salah satunya yaitu keterbatasan sumber belajar dan minimnya penggunaan bahan ajar. Guru menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas guru lebih sering menggunakan bahan ajar maupun buku yang sudah disediakan oleh pemerintah dan sebagian buku yang tersedia di perpustakaan, terutama dalam menjelaskan materi terkait jenis hewan yang ada di Indonesia. Jadi ketika proses belajar mengajar mengenai jenis hewan, guru hanya menunjukkan gambar yang ada di buku dan juga beberapa kali ditampilkan dengan menggunakan *power point* melalui proyektor. Guru menyampaikan bahwa peserta didik lebih senang dan antusias ketika melihat objek yang dipelajari secara langsung.

Bahan ajar yang dipadukan dengan konsep ensiklopedia akan membantu peserta didik dalam meningkatkan berbagai informasi dan juga lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan (Devi, 2020), sehingga tujuan dari pengembangan bahan ajar ini yaitu untuk memperkenalkan kepada peserta didik di tingkat sekolah dasar mengenai hewan-hewan mamalia yang berasal dari Indonesia dengan gambar dan desain yang menarik dengan harapan peserta didik mampu memahami dan mencerna dengan baik terkait hewan mamalia Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengembangan Bahan Ajar Hewan Mamalia Indonesia berbasis ensiklopedia Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”**. Peneliti memilih mengembangkan bahan ajar hewan mamalia Indonesia berbasis ensiklopedia, karena penyajiannya yang mencakup luas, bersifat ringkasan, serta dikemas dengan inovatif, berwarna dan bergambar sehingga peserta didik

tertarik untuk belajar (Devi, 2020). Bahan ajar hewan mamalia Indonesia berbasis ensiklopedia mampu memberikan visualisasi yang menarik dalam pembelajaran, yakni dengan penyajian materi dan gambar-gambar yang berwarna sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah.

B. Pembatasan Masalah atau Fokus Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup masalah penelitian yang telah di jabarkan, maka dirasa perlu di lakukan pembatasan masalah agar pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin di pecahkan.

Penelitian ini di batasi pada pengembangan bahan ajar hewan mamalia Indonesia berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) yang terdiri dari 5 tahapan, namun hanya dibatasi sampai pada tahap *development* (pengembangan).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas bahan ajar hewan mamalia Indonesia berbasis ensiklopedia terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimana kriteria praktis bahan ajar hewan mamalia Indonesia berbasis ensiklopedia yang dikembangkan untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kriteria valid pengembangan bahan ajar hewan mamalia Indonesia berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui kriteria praktis pengembangan bahan ajar hewan mamalia Indonesia berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

E. Spesifikasi Produk yang di Kembangkan

Rencana produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar hewan mamalia Indonesia berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Adapun spesifikasinya sebagai berikut:

1. Bahan ajar hewan mamalia indonesa berbasis ensiklopedia dibuat dengan pemaparan materi yang menarik dan dapat memusatkan perhatian peserta didik ketika ada objek gambar yang sedang diamatinya sehingga terangsang imajinasi berpikirnya dan juga dapat membantu guru dalam menjelaskan materi dengan mudah sehingga dapat dipahami oleh peserta didik.
2. Keunggulan produk bahan ajar hewan mamalia Indonesia berbasis ensiklopedia ini dilihat dari segi mendesain materinya dengan sangat informatif dengan beragam warna dan bentuknya.
3. Produk bahan ajar ini akan dicetak sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar.
4. Pembuatan bahan ajar ini didesain menggunakan laptop dengan berbantuan *software Adobe Indesign*. *Software* ini memudahkan peneliti

dalam mengatur tata letak, visual, dan teks pada saat mendesain bahan ajar ini.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Bahan ajar yang dihasilkan dapat memberikan motivasi kepada para guru dalam meningkatkan kreativitas dan inovatif dalam melaksanakan tugas sebagai seorang tenaga kependidikan yang bertanggung jawab terhadap perkembangan intelektual peserta didik.

2. Bagi siswa

Dengan Pengembangan bahan ajar ini diharapkan akan memberikan pengalaman belajar yang seru, menyenangkan saat kegiatan pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman yang bermakna bagi peneliti, karena dengan penelitian ini memberikan wawasan, ide, gagasan serta keterampilan baru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi yang digunakan oleh peneliti pada pengembangan bahan ajar hewan mamalia Indonesia berbasis ensiklopedia yaitu untuk menguji kevalidan dan kepraktisan bahan ajar.

1. Bahan ajar hewan mamalia Indonesia berbasis ensiklopedia yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Bahan ajar ini dikembangkan hanya sebatas pada penjelesan materi hewan mamalia Indonesia yang terdiri dari jenis hewan mamalia Jawa, mamalia Kalimantan, mamalia Sulawesi, mamalia Papua, dan Mamalia Sumatera.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah yang dimaksudkan dengan tujuan untuk menghindari kesalahan pemahaman serta perbedaan penafsiran yang berhubungan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian ini **“Pengembangan Bahan Ajar Hewan Mamalia Indonesia Berbasis Ensiklopedia Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”**. Maka definisi istilah yang perlu dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk yang dapat diartikan dengan membuat rancangan suatu produk atau mengembangkan rancangan tersebut. yang hasil akhirnya akan menghasilkan suatu produk yang bermanfaat.

2. Bahan ajar

Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisi materi atau informasi yang berkaitan dengan pengetahuan dan bersifat sistematis sehingga memudahkan peserta didik dalam belajar. Bahan ajar juga merupakan salah satu bagian penting di dalam proses pembelajaran, karena penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas memiliki peran yang sangat penting untuk membantu pendidik dalam menyampaikan isi materi pelajaran dengan mudah. Karena salah satu komponen yang

mendukung terlaksananya suatu pembelajaran adalah sumber belajar seperti bahan ajar, buku ajar dan lain-lain.

3. Ensiklopedia.

Menurut KBBI ensiklopedia merupakan buku yang berisi keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam ilmu pengetahuan. Pendapat lain juga menyebutkan bahwa ensiklopedia adalah suatu kesimpulan dari ilmu pengetahuan. Ensiklopedia ini mencakup berbagai informasi dalam bidang-bidang tertentu untuk menyediakan kebutuhan informasi yang pasti atau berisi keterangan-keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam ilmu pengetahuan.

4. Hewan mamalia Indonesia

Mamalia merupakan jenis hewan vertebrata yang memiliki kelenjar susu, rambut, serta bernapas dengan paru-paru serta berkembang biak dengan cara melahirkan. Hewan mamalia memiliki beragam spesies yang tersebar luas di muka bumi yang hadir dalam bentuk dan ukuran yang berbeda-beda. Hewan dari kelompok mamalia ini tentu seringkali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, bahkan ada juga yang dijadikan hewan peliharaan seperti kucing.